PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* MATA PELAJARAN FIQIH MATERI QURBAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIM 02 PONDOK MODERN PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

ILMI SYAJAJ HADIWIANATA

NIM. D07215017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Ilmi Syajaj Hadiwianata

NIM : D07215017

Jurusan/Prodi Fakultas : PendidikanDasar/PGMI

Fakultas : Trabiyah dan keguruan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surabaya, 03 Juli 2019

Penulis

METERAI TEMPEL

6000

Ilmi Syajaj Hadiwianata

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Ilmi Syajaj Hadiwianata

NIM : D07215017

Judul : Penerapan Media *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 3 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Machfud Bachtiyar, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**
NIP. 197704092008011007	**NIP. 197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ilmi Syajaj Hadiwianata ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengetahui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Imam Ma'ud, M. Ag, M. Pd. I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010

Penguji III,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.A.g, M.Pd.I.
NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ILMI SYAJAJ HADIWIANATA
NIM : D07215017
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : ilmisyajaj06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN MEDIA FLIPCHART MATA PELAJARAN FIQIH MATERI QURBAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V MIM 02 PONDOK MODERN PACIRAN LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2019

Penulis

(Ilmi Syajaj Hadiwianata)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ilmi Syajaj Hadiwianata. 2019. Penerapan Media *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. Dosen Pembimbing I: **Machfud Bachtiyar, M.Pd.I.,** dan Pembimbing 2: **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**

Kata Kunci : Hasil Belajar, Fiqih, Media *Flipchart*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan pada mata pelajaran Fiqih materi Qurban. Berdasarkan hasil kegiatan prasiklus, dari 15 siswa, hanya 4 siswa yang tuntas.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan pembelajaran fikih materi kurban dengan menggunakan media *Flipchart* pada siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi kurban dengan menggunakan media *Flipchart* pada siswa kelas V MIM 0O2 Pondok Modern Paciran Lamongan?

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah model kurt lewin yang didalamnya terdapat 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Pciran Lamongan yang terdiri dari 15 siswa. Pengambilan data dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media *Flipchart* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I hasil observasi guru yaitu 70,8 (kategori kurang), dan mengalami peningkatan menjadi 81,2 (kategori baik) pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76 (kategori baik) mengalami peningkatan menjadi 83(kategori baik) pada siklus II. 2) Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada prasiklus sebesar 70,8 9kategori kurang) dengan persentase 27% (kategori sangat kurang), pada siklus I menjadi 76,5 (kategori baik) dengan persentase 53% (kategori kurang) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,2 (kategori baik) dengan persentase 86% (kategori baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan dan masih banyak lagi rahmat yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* MATA PELAJARAN FIQIH MATERI QURBAN UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIM 02 PONDOK MODERN PACIRAN LAMONGAN".**

Skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Masdar Hilmy, S. Ag., MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Bapak Drs. Nadlir, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Machfud Bachtiyar, M.Pd.I dan Bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Segenap civitas akademika Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Muntahid selaku kepala MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Ibu Dra. Hibatun Nihayah selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.
9. Kedua orangtua, Bapak Drs. Rofiul Hadi dan Ibu Imarul Faridah yang telah memberikan kasihsayang, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Semua pihak yang membantu kelancaran penelitian dengan baik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak bersifat membangun agar proposal ini menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini sampai akhir.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 3 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR RUMUS xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan yang Dipilih 5
D. TujuanPenelitian 6
E. Lingkup Penelitian 6
F. Kegunaan Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Flipchart*……9
B. Pembelajaran Fiqih.....15
C. Pengertian Hasil Belajar…….....24

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian 32
C. Variabel Penelitian 33
D. Rencana Tindakan 34
E. Data dan cara pengumpulan 39
F. Teknik Analisis data 42
G. Indikator Kinerja 47
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 49
1. PraSiklus 49
2. Siklus I 53
3. Siklus II 62
B. Pembahasan 70
1. Penerapan Media *Flipchart* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Qurban 70
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Qurban Melalui Media Pembelajaran *Flipchart* di MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan 73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru 44
3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa 44
3.3 Kriteria Rata-rata Kelas 46
3.4 Persentasi Ketuntasan Belajar 47
4.1 Rekapitulasi Nilai Hasil Prasiklus 40
4.2 Daftar Nilai Tes Siklus I 49
4.3 Daftar Nilai Tes Siswa Siklus II 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1 Skor Observasi Aktivitas 43
Rumus 3.2 Skor Observasi Aktivitas Siswa 44
Rumus 3.3 Rata-rata Kelas 45
Rumus 3.4 Persentase Ketuntasan Belajar 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dan Guru 72
Gambar 4.2Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II ... 73
Gambar 4.3Perbandingan Jumlah Siswa yang Tuntas 76
Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar wawancara guru sebelum dan sesuadah tindakan

Lampiran 2 Lembar Wawancara Siswa sebelum dan sesudah tindakan

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5 Kelengkapan Persuratan

Lampiran 6 Hasil Validasi Siklus I

Lampiran 7 Hasil Validasi Siklus II

Lampiran 8 Foto Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fiqih adalah suatu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.

Fikih membahas tentang cara beribadah, prinsip Rukun Islam, dan hubungan antar manusia sesuai yang tersurat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam bahasa Arab, secara harfiah fikih berarti pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal.Selain itu fikih merupakan suatu ilmu yang membahas hukum syar'iyyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah.

Dalam undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang demokratis dan bertanggung jawab[1]. Guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tidak terlepas dalam memahami makna pendidikan itu sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran, seorang pendidik senantiasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif.Dikatakan edukatif karena terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran[2].

Dalam rangka untuk mengembangkan tujuan tersebut maka menggali potensi peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yaitu melalui sekolah maupun madrasah. Sekolah merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan memberi pengajaran kepada siswa guna mengembangkan potensi tersebut sehingga meminimalisisr adanya kemiskinan dan kebodohan di masyarakat.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang mencakup berbagai segi pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan evaluasi

[1]Undamg-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 (Bandung: Fokus Media, 2006), 6.

[2]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), Cet.3, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepatutnya dilakukan secara terus menerus, melalui evaluasi terhadap proses pembelajaran itu sendiri, dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai.

Seorang guru harus mampu menciptakan suasana proses pembelajran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam hal ini seorang pendidik dituntut untuk mengajar secara professional.Hakikat keprofesionalan jabatan guru tidak akan terwujud hanya dengan mengeluarkan pernyataan bahwa guru adalah jabatan atau pekejaan professional. Bahkan suatu professional hanya dapat diraih melalui perjuangan yang berat dan cukup panjang karena keberhasilan pengajaran dapat di lihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran, makin tinggi pula hasil atau produk di pembelajaran itu[3].

Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar perlu melakukan tindakan kelas ubtuk mempermudah penyampaian materi terutama materi qurban yang dapat dengan mudah di mengerti siswa yaitu, dengan menggunakan prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih muda untuk diterima siswa. Dalam masalah ini, guru tidak hanya menggunkan metode ceramah yang membosankan, dimana guru hanya memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah siswa pada waktu tertentu (waktunya

[3]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Bnadung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbatas) dan dalam waktu tertentu pula.Murid hanya duduk, melihat dan mendengar.

Metode ceramah yang monoton ini mengakibatkan siswa kurang aktif, membosankan, umpan balik relatif rendah, kurang mengembangkan kreatifitas siswa, kurang melekat pada ingatan siswa, terlalu menggurui dan dirasa melelahkan siswa, kurang merangsang siswa untuk membaca dan kurang dikuasainya materi yang di sampaikan sehingga nilai yang di peroleh dalam tes masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan guru. Kurukulum yang digunakan di sekolah tersebut khusunya mata pelajaran agama sudsah memakai kurikulum K13.

.Hal tersebut dapat di buktikan berdasarkan pada pengalaman peneliti selama mengajar di MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan, proses pembelajaran mata pelajaran fiqih masih mengalami hambatan dalam mengemas pembelajaran yang menarik, mennatang dan menyenangkan. Guru menyampaikan materi apa adanya sehingga pembelajaran cenderung membosankan. Hal ini terbukti ketika guru menjelaskan materi sedangkan para siswa kurang memperhatikan, siswa cenderung bermain dan bercerita dengan temannya, siswa terlihat malas.Sehingga hasil belajar yang dihasilkan siswa dalam kegiatan pretest tersebut dari 15 siswa hanya terdapat 27% siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan uraian diatas. Peneliti termotivasi untuk mengangkat tema ini dengan judul :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ *Penerapan Media Flipchart Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan* “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran fikih materi kurban dengan menggunakan media flipchart pada siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi kurban dengan menggunakan media flipchart pada siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti menentukan tindakan unruk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan media pembelajaran *Flipchart* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi qurban.Pada materi tersebut terdapat banyak materi penjelasan tentang qurban sehingga peneliti menggunakan media papan balik atau *Flipchart* yang berisi tentang materi qurban sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar.Peneliti juga mempertimbangkan pula karakteristik siswa kelas V yang mayoritas senang dengan pembelajaran yang dikemas dalam media *Flipchart.*

Pembelajaran melalui media *Flipchart* ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status yang mengarah pada media visual. Dalam media ini memberikan peluang kepada siswa untuk belajar lebih rileks, aktif, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan tanggung jawab, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan media *Flipchart* pada materi qurban dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan melalui media *Flipchart*

.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian diharuskan memiliki pokok masalah yang terfokus dalam permasalahan yang akan di bahas. Hal ini diberikan lingkup penelitian supaya lebih terfokus dan tuntas dalam memecahkan permasalahan sehingga hasilnya akurat.

Batasan atau lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan Semester Genap 2019-2020 dengan jumlah 15 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi penelitian ini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Flipchart* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi qurban kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.
3. Kompetensi Inti :

   3.Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

   4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

3.1 Memhami ketentuan qurban

4.1 Mendemonstrasikan tatacara qurban.

Indikator :

3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian, hukum, syarat- syarat berqurban melalui media *flipchart* dengan benar.

3.1.2 Siswa dapat menjelaskan tata cara berkurban melalui media *Flipchart* dengan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.1 Siswa dapat mendemonstrasikan tata cara berqurban dengan menggunakan media boneka hewan dengan benar.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah wawasan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah keilmuan terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih khusunya materi qurban.

2. Kegunaan Praktis

   Adapun secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Bagi Siswa

      Sebagai pedoman pegangan peningkatan belajar bagi siswa

   b. Bagi Guru

      Upaya untuk memberikan masukan ketika membimbing, mengarahkan dan mendidik siswa khususnya pada pelajaran fiqih yaitu materi qurban melalui media *Flipchart.*Sehingga lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.

   c. Bagi Sekolah

      Memberikan masukan di dalam menentukan kebijakan, mengembangkan dan merencanakan strategi dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tepat dalam hal ini memilih dan menggunakan media pengajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Flipchart*

1. Pengertian Media

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan di gunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajaran, pengajar, dan bahan ajar.

Menurut Heinich media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium"* yang secara harfiah berarti "*perantara"* yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur[4].

Sementara itu menurut Sudiman dkk, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar dan dibaca. Apapun batasan yang di berikan, ada persamaan di antarab batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penrima sehingga dapat merangsang pikiran,

[4]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perasaan, perhatian, dan minat serta sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi[5].

Dari berbagai pengertian tersebut dapat di simpulkan pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar mengajar antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagaiu fasilitator.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat di gunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencpai tujuan pengajaran[6].

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa unsur penting. Salah satu unsur tersebut adalah penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru.Adapun pemilihan penggunaan media pembelajaran tergantung dengan metode pembelajaran, tujuan dan materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar, membangkitkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

[5]Ibid, 3.
[6]Arif, S, Sadiman, DKK, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum media mempunyai kegunaan[7]:

a. Menjelaskan pesan agar tidak terlalu verbalistis
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi, lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemapuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Arsyad, adapun beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut[8] :

a. Media pembelajaran dapat menjelaskan penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
b. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan penelitian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan memungkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
d. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

---

[7]Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 9.
[8]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat Arsyad tentang manfaat media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pemebaljaran dapat membantu proses belajar mengajar. Penyampaian pesan dan isi pelajaran dapat diterima baik oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas juga dapat dikatakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa serta melibatkan siswa yabf aktif dan interaktif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pemebelajaran di sekolah.

3. Media *Flipchart* (Lembar Papan Balik)

Media *flipcfhart* atau lembar papan balik merupakan media cetak yang sangat sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yng relatif mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah di jumpai di sekitar kita.Selain itu, media *Flipchart* merupakan media yang relatif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung di sajikan pada papan balik (*flipchart)* indikator efektif adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah direncanakan.

Menurut Sadiman, media flipchart merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau chart. *Flipchart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi pada setiap bagian-bagian.Bagian-bagian dari setiap informasi ditulis/ dituangkan lembaran tersendiri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian lembaran-lembaran tersebut di bundel menjadi satu.Penggunaanya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan yang ingin di sampaikan[9].

Menurut Munadi yang dimaksud dengan *Flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat di balik pada sebuah gantungan.Lembaran balik dapat memudahkan pekerjaan untuk menerangkan pelajaran atau pesan yang dapat di bagi menurut beberapa tahap dan di terangkan gambar tahap tiap tahap.Tiap tahap berisi gambar yang bernomor.Dengan demikian setelah menerangkan isi satu nomor, lembar bergambar itu di balikkan begitu seterusnya sampai nomor berakhir[10].

Media *flipchart* merupakan media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah di jumpai di sekitar kita. Selain itu, media *Flipchart* merupakan media yang efektif karena dapat di jadikan sebagai media pengantar pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *Flipchart.* Indikator efektif adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah di rencanakan.

Sebagai salah satu media pembelajaran, *Flipchart* mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Susilana kelebihan tersebut diantaranya : 1) mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, 2) Dapat di gunakan di dalam ruangan atau luar ruangan, 3) Bahkan pembuatan relatif

[9]Himawan Rachmad., "Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak" (Surabaya: Perpustakaan UNESA Surabaya, 2014), 3.
[10]Ibid, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murah, 4) Mudah di bawa kemana-mana, 5) Meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Sebelum menggunakan media pembelajaran *Flipchart*, langkah awal yang yang harus dilakukan adalah mendesain media *Flipchart.* Cara mendesain media pembelajaran *Flipchart* menurut Susilana antara lain sebagai berikut : 1) tentukan tujuan pembelajaran, 2) Menentukan bentuk Flipchart, 3) Membuat ringkasan materi, 4) Merancang draf kasar (sketsa), 5) Memilih warna yang sesuai, 6) Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai[11].

4. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Media *Flipchart*

Pada media *flipchart* ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajaran menurut susilana, yakni sebagai berikut :

a. Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
b. *Flipchart* dapat di gunakan dalam metode pembelajaran apapun
c. Dapat di gunakan di dalam maupun di luar ruangan
d. Bahan pembuatan relatif murah
e. Mudah dibawa
f. Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa

Adapun kekurangan yang dimiliki media *flipchart* sebagai media pembelajaran yakni :

a. Suka di baca karena keterbatasan tulisan

[11]Nur Hamzah., "Penerapan Media *Visual Flipchart* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Bandung: Perpustakaan UIN SGD Bandung, 2016), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengajar atau pembicara cenderung menunggu peserta

c. Biasanya kertas flipchart hanya dapat di gunakan untuk satu kali saja

d. Tidak cocok untuk pembelajaran di kelompok besar.

Berdasarkan beberapa kajian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media flipchart memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki media ini antara lain[12] :

a. Dapat di gunakan dalam metode pembelajaran apapun.

b. Dapat di gunakan di dalam maupun luar ruangan

c. Bahan pembuatan relatif murah.

d. Mudah dibawa

Sedangkan kekurangan yang terdapat pada media ini diantara lain :

a. Memiliki keterbatasan tulisan

b. Pembicara cenderung memunggungi peserta

c. Tidak cocok di gunakan untuk kelompok besar.

B. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih Islam

Kata "*fiqh*" secara etimologis berarti "paham yang mendalam". Bila paham yang di gunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriah, maka fiqh berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin. Karena itulah at-Tirmidzi menyebutkan, "fiqh tentang sesuatu", berarti mengetahui batinnya sampai kedalamnya.

[12]Himawan Rachmad., "Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak" (Surabaya: Perpustakaan UNESA Surabaya, 2014), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata "*faqaha"* atau yang berakar kepada kata itu dalam Al-Qur'an disebut dalam 20 ayat : 19 di antaranya berarti bentuk tertentu dari kedalaman paham dan kedalaman ilmu yang menyebabkan dapat di ambil manfat darinya.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa "*fiqhu"* atau paham tidak sama dengan "*ilmu"* walaupun *wazan*(timbangan) lafaznya sama. Meskipun belum menjadi ilmu, paham adalah pikiran yang baik dari segi kesiapannya menangkap apa yang di tuntut, ilmu bukanlah dalam bentuk *zhanni* seperti paham atau fiqh yang merupakan ilmu tentang hukum yang *zhanni* dalam dirinya.

Secara definitif, figh berarti " *Ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang di gali dan di temukan dan dalil-dalil yang tafsili"* .

Dalam definisi ini, fiqh diibaratkan dengan ilmu karena fiqh itu semacam pengetahuan. Fiqh adalah apa yang dapat di capai oleh mujtahid dengan *zhan-nya*, sedangkan ilmu tidak bersifat *zhanni* seperti fiqh. Namun karena *zhan* dalam fiqh ini kuat, maka ia mendekati kepada ilmu, karenanya dalam definisi ini ilmu di gunakan juga untuk fiqh.

Dalam definisi di atas terdapat batasan atau pasal yang disamping menjelaskan hakikat dari fiqh itu, sekaligus juga memisahkan arti kata fiqh itu dari yang bukan fiqh.

Kata "hukum" dalam definisi tersebut menjelaskan bahwa hal-hal yang berada di luar apa yang di maksud dengan kata "hukum" seperti zat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaklah termasuk kedalam pengertian fiqh. Bentuk jamak dari hukum adalah "*ahkam"*di sebut dalam bentuk jamak, adalah untuk menjelaskan bahwa fiqh itu ilmu tentang seperangkat aturan yang di sebut hukum.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran

E.Mulyasa mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan[13].

Menurur S. Nasution pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang di pelajari itu[14].

Adapun dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 khususnya Bab 1 pasal 1 dikemukakan bahwa pembelajaran

[13]E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 100.
[14]S. Naasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta:L Bumi Aksara, 1999), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar[15].

Menurut Dimyati dan Mudjiono, sebagaimana dikutip oleh Syaiful, segala pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat suswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun olh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran[16].

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan maka dikatakan bahwa padanya belum berlangsung proses belajar. Selain itu belajar juga selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar.

Sementara tentang belajar beberapa tokoh mengajukan definisi tentang belajar. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut morgan, sebagaimana dikutip dalam buku *Isu-isu Pendidikan Kontemporer Islam,* pengertian belajar adalah :

"Learning may be defined as any relatifity permanent change in behavior which occurs as a result of experience of practice " (Belajar

[15]UU RI No. 20. Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 4.

[16]Syaiful Sagala, *Konsep Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar),*(Bnadung: Alfabeta, t.th), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa diartikan sebagai perubahan yang relatif permanent/tetap pada tingkah laku yang terjadi sebagai akibat pengalaman atau latihan[17]).

Dalam buku yang berjudul "Pendekatan dalam proses belajar mengajar" karya A.Thabrani Rusyan dkk, belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dalam rumusan tersebut terkandung makna bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, melainkan lebih luas dari itu, yakni mengalami.Hasil belajar bukan hanya penguasaan latihan, melainkan perubahan kelakuan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungaan[18].

Berdasarkan beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang berlangsung dalam waktu tertentu sehingga terjadi perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungannya.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar / pembelajaran karena tujuan merupakan aarah yang hendak dicapai atau dituju oleh pendidikan[19].

---

[17]Abdul Wahid, *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam* (Semarang: Need's Press, 2008), 282.

[18]A.Tabrani Rusyan, et.all, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 7.

[19]R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun alasan mengapa harus merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1) Untuk memfokuskan pengajar terhadap apa yang seharusnya diajarkan dan untuk menghindari pemberian materi yang tidak relevan.
2) Untuk memfokuskan peserta didik terhadap apa yang harus di pelajari (menghindari materi yang tidak relevan)
3) Tujuan menentukan metode yang lebih disukai atau cocok untuk pengajaran
4) Untuk memfokuskan bahan ujian dan membantu untuk pemilihan tes atau item tes yang terbaik yang akan menggambarkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran.

3. Bidang Studi Fiqih

a. Pengertian bidang studi Fiqih

Bidang studi atau mata pelajaran adalah "pengetahuan dan pengalaman masa lalu yang disusun secara sistematis, logis melalui proses dan metode keilmuan"[20].

Adapun pengertian fiqih menurut istilah ada beberapa pendapat sebagai berikut :

1) Abdul Wahab Khallaf berpendapat

[20]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fiqh adalah "hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci"[21].

2) Menurut A.Syafii Karim

Fiqih adalah "suatu ilmu yang mempelajari syarat islam yang bersifat *amaliah*(perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut"[22].

3) Muhammad Khalid Mas'ud mengemukakan

"*In discusion of the nature of the law and practice what is implied by islamic law is fiqih"*[23]. Pembahasan yang berujud hukum dan bersifat praktek yang dinyatakan secara tidak langsung oleh hukum islam adalah fiqih.

4) Menurut ulama Syar'I

"Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'iah islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara rinci/detail[24].

Jadi bidang studi fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran yang menerangkan tentang hukum-hukum syari'ah Islam dari dalil-dalil secara terinci

Sedangkan pembelajaran bidang studi fiqih adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk

---

[21]Ahmad Rofiq, *Hukum-hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Taja Grafindo Persada, 2000), 5.
[22] A. Syafi'I Karim, *Fiqih- Ushul Fiqh*(Bandung: Pustaka Setia, 1997), 11.
[23]23 Imam Muhammad Khalid Mas'ud, *Shatibi's Philoshopy of Islamic Law* (Malaysia: Islamic Book Trust, 2000), 18.
[24]Imam Muhammad Abu Zuhroh, *Ushul Fiqih* (Kairo: Dar al Fikr al-Arobi, t.th), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui ketentuan-ketentuan syari'at Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap warga belajar agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syaria'at islam tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life).* Pendidikan ini melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan[25].

4. **Materi Fiqih**

a. Pengertian

Mata pelajaran fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang amali (praktis) yang diusahakan dari dalil-dalil yang secara rinci atau hukum-hukum syara' yang diambil darin dalil-dalil yang *tafsii*[26].

Kata Qurban terambil dari akar kata *qarraba yaqarribuqurban* yaitu pendekatan.Qurban adalah penyembelihan binatang yang dilaksanakan pada hari raya idul adha[27].Qurban menurut bahasa artinya menedekatkan diri, dalam hal ini kepada Allah. Menurut istilah: Qurban

[25] Irsal, *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Diniyah* (Depag RI: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, 2003), 38.
[26]Mudjahuid, *Fiqih II Modul -6* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam, 1997), 716.
[27] Tim Penyusun Kamus, 716.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah menyembelih binatang pada hari raya Idul Adha tanggal 10 Dzulhijjah dan Hari Tasyrik tanggal 11,12, dan 13 Dzulhijjah dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah SWT. Perintah berqurban terdapat dalam surat Al Kautsar ayat 2 (108:2). Hukum melaksanakannya Sunnat Muakkad bagi setiap orang islam yang dewasa dan mampu melaksanakannya.

b. Syarat-syarat Binatang yang di Gunakan untuk Berqurban

1) Tidak boleh pinjang salah satu kakinya
2) Tidak boleh hilang sebagian telinganya
3) Tidak boleh ada yang buta salah satu matanya
4) Tidak boleh dalam kondisi sakit dll.

c. Hal-hal Yang di Sunatkan dalam Berqurban

1) Membaca basmalah
2) Membaca Sholawat Nabi
3) Membaca Takbir
4) Disembelih sendiri
5) Membaca doa
6) Hewan yang disembelih menghadap ke kiblat

d. Cara Pembagian Daging Qurban

1) Bila kurban nadzar maka seluruh dagingnya diberikan kepada fakir miskin. Orang yang berqurban tidak boleh mengambil sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bila qurban sunnat, 1/3 dagingnya untuk fakir miskin, 1/3 untuk orang lain lagi yang dianggap membutuhkan dan 1/3 untuk orang yang berqurban.

C. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya sedangkan menurut Howart Kingsley dalam bukunya membagi tiga macam hasil belajar mengajar diantaranya :

a. Keterampilan dan kebiasaan
b. Pengetahuan dan pengarahan
c. Sikap dan cita-cita.

Oleh karena itu hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkontruksi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru.Dari sisi siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar[28].

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti[29].

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut[30] :

1. **Ranah Kognitif**

   Berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analaisis, sisntesis dan penilaian.

2. **Ranah Afektif**

   Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

---

[28] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 250-251.
[29] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi AKsara, 2006), 30.
[30] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102-124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunkan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami hasil belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar.

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pengetahuan dan pengertian
3. Sikap dan cita-cita.

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau bahkan tidak akan hilang selama-lamnya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik[31].

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Tabroni Rusyan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan ke dalam 2 golongan, yaitu faktor eksterm dan faktor intern.

a. Yang termasuk faktor ekstern yaitu :

- Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- Faktor lingkungan fisik yang terdiri dari fasilitas rumah, iklim/cuaca dan lain-lain.
- Faktor spiritual atau keagamaan,.
- Faktor instrumental, yang terdiri dari kurikulum, guru, sarana prasarana, administrasi dan manajemen.

b. Yang termasuk faktor intern

- Faktor fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan panca indra

[31]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Faktor jasmaniah, baik yang sifatnya bawaan maupun yang diperoleh dari sebuah peristiwa.
- Faktor psikologi seperti kecerdasan, bakat, prestasi yang dimiliki dan lain-lain.
- Faktor kematangan fisik maupun psikis[32].

[32]Tabroni Rusyan, Op. Cit, 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dalam tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah Classroom Action Research. PTK mengandung tiga kata yakni[33] :

1. Penelitian. Kata penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan. Kata tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian bentuk ringkasan siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas. Kata kelas dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan tindakan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di timbulkan

[33] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa[34].

Menurut pakar pendidikan A. Suhaenah Suparno mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu cara pengembangan profesionalitas guru dengan jalan memberdayakan mereka untuk memahami kinerjanya sendiri dan menyusun rencana untuk melakukan perbaikan secara terus menerus[35].

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas[36].

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Kurt Lewin, karena dalam model ini, peneliti akanmelakukan siklus hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Model Kurt Lewin menyatakan

---

[34] Suharsimi Arikunto, et.al., Penelitian, 3.
[35] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (*Classroom Action Research) Teori dan Praktik*(Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 15.
[36] Suharsimi Arikunto, et.al., Penelitian, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting),* observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*)[37].

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.Sebelum masuk siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar berikut ini[38]:

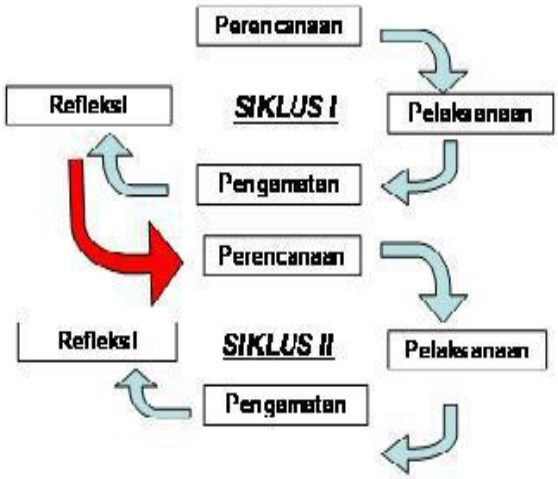

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

[37] Zainab Aqib, et.al.,*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK (*Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

[38] Ridha Kurnianto, et.al.,*Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Lapis PGMI, 2009) *paket 5 , 13.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan prosedur:

Tahap 1 : Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian.Peneliti menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, jurnal harian siswa, wawancara, dan soal tes untuk akhir siklus.

Tahap 2 : Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari peneliti ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau isi rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran *Flipchart.*

Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Tahap 4 : Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis hyasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan.

B. **Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat, waktu dan siklus penelitian :

1. **Lokasi**

Tempat pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan dikelas V MI Muhamadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan dalam mata pelajaran Fiqih materi Qurban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap, yaitu dimulai pada bulan Januari 2019 pada tahun ajaran 2018-2019.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus, guna melihat penerapan media pembelajaran *flipchart* dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dikaji adalah siswa kelas V sebanyak 15 siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.

C. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel input : Siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan
2. Variabel Proses : Media Pembelajaran *Flipchart*
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Qurban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model dari Kurt Lewin, sehingga rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, terdapat empat komponen pada masing-masing siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap pelaksanaannya. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar dikelas V, diantaranya tentang model apa yang digunakan dalam pembelajaran dikelas,

Bagaimana motivasi dan hasil belajar siswa selama ini pada pembelajaran fiqih materi qurban yang akan dijadikan suatu acuan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan pedoman wawancara.Dari hasil wawancara tersebut ditemukan rendahnya hasil belajar siswa pada materi qurban mata pelajaran Fiqih.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yakni mengkaji hasil dari pra siklus dan menganalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil kegiatan tersebut, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V materi qurban pada pelajaran Fiqih.Dalam hal ini peneliti menerapkan media pembelajaran *flipchart.* Pada tiap perencanaan siklus 1, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1) Membuat dan menyususn Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sesuai dengan KI dan KD yaitu :
   a) Kompetensi Inti :
      3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.
      4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
   b) Kompetensi Dasar :
      3.1 Memhami ketentuan qurban
      4.1 Mendemonstrasikan tatacara qurban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.
3) Menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu atau media yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa.

b. **Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan pembelajaran materi qurban menggunakan media *flipchart* yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran). Pada siklus 1, penerapan media pembelajaran *flipchart* dilaksanakan pada kegiatan inti yaitu :

Kegiatan Awal

1) Guru mengucapkan salam, menanya kabar
2) Guru mengabsen kehadiran siswa
3) Guru memberikan apersepsi yang terkait dengan pengalaman anak dengan memberikan pertanyaan “anak-anak kalau hari raya idul adha biasanya makan daging apa?”
4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Mengamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Peserta didik mengamati gambar orang/gambar animasi yang sedang melaksanakan penyembelihan qurban melalui media *Flipchart.*
2) Peserta didik mengamati gambar beserta penjelasan materi qurban melalui media *Flipchart.*
3) Siswa membentuk menjadi 4 kelompok

Menanya

1) Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan gambar dan isi penjelasan yang disampaikan oleh guru.
2) Saat berkelompok guru mendatangi secara bergantian untuk bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas yang diberikan kepada siswa.

Mencoba

1) Siswa mencoba mengerjakan tugas dari guru

Menalar

1) Siswa diminta untuk melakukan percobaan serta mengerjakan dan menjawab latihan dari guru secara berkelompok.

Mengkomunikasikan

1) Kemudian siswa diminta untuk perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya

Kegiatan Penutup

1) Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa “Bagaimana persaan kalian dengan pembelajaran hari ini?”
2) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru meminta siswa untuk membaca hamdalah

4) Guru mengucapkan salam

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Hasil observasi yang dilaksanakan kemudian dianalisis dan di refleksikan.

Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yang dilaksanakan pada siklus 1 materi qurban dengan media *Flipchart* di kelas V MI 01 Pondok Modern Paciran Lamongan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain :

1) Guru dan peneliti melakukan evaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi.

2) Mengumpulkan dan mengamati hasil observasi dan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai serta mencari kekurangan-kekurangan yang terdapat selama tindakan kegiatan berlangsung guna sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya apabila hasil yang diperoleh belum berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Kegiatan siklus II ini adalah kegiatan tindak lanjut dari evaluasi siklus I, Jika diketahui letak keberhasilan dan hambatan/masalah dari pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, maka peneliti menentukan rancangan siklus selanjutnya untuk menguatkan hasil pada siklus I jika terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Dalam siklus II rancangan siklusnya sama dengan siklus I, hanya saja terdapat perbedaan yaitu pada langkah-langkah pembelajarannya. Pada siklus II siswa diberi lebih banyak selingan ice breaking agar suasana pembelajaran tidak tegang.

E. Data dan cara pengumpulannya

1. Data

Penelitian ini data yang diperlukan ada dua macam, yaitu :

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

1) Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas.
2) Media yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas.
3) Hasil deskripsi wawancara dan observasi pada penelitian tindakan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini terdapat pada beberapa hasil dari kegiatan yang antara lain adalah :

1) Data jumlah siswa kelas V MI 01 Pondok Modern Paciran Lamongan
2) Data presentasi ketuntatasan minimal
3) Data nilai siswa kelas V MI 01 Pondok Modern Paciran Lamongan

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung.Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dengan melakukan kegiatan pra siklus dengan menggunakan tes berupa butir soal serta peneliti mengobservasi tentang kegiatan siswa beserta kegiatan guru.

Kegiatan observasi ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2019, peneliti mengobservasi kegiatan guru dan siswa saat proses pembelajaran untuk mengetahui secara langsung proses belajar siswa beserta permasalahan yang terjadi saat pembelajaran seperti, kurangnya media pembelajaran, penjelasan terlalu monoton. Segingga dari hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut peneliti berusaha mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan media *Flipchart.*

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang di wawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*)[39]. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara ke guru kelas V mata pelajaran Fiqih. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sebelum dan sesudah hasil belajar dari siswa, serta untuk mengetahui respon belajar siswa apakah dengan penerapan media pembelajaran *flipchart* dalam pemebelajaran dapat menyenangkan sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Instrumen yang digunakan adalah "Pedoman wawancara" (lampiran).

c. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dan non tulis.

1) Tes Tulis

[39] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005),*126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, tes tulis yang dituangkan berupa butir soal dengan mengacu pada indikator yang telah disusun. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *Flipchart.*Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian.

2) Non Tes

Dalam penilaian non tes peneliti mengacu pada sikap psikomotorik siswa sehingga dalam penilaian non tes ini peneliti menggunakan rubrik penilaian sikap yang berupa hasil unjuk kerja siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam PTK adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah,

menguraikan dan mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menilai ketuntasan belajar siswa dengan perhitungan yang sangat mudah dan sederhana[40].

Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam mengikuti tes disetiap siklusnya, dari hasil tersebut maka akan diamati dan kesimpulan tentang

[40] Sanapiah Faisal, *Format-format Analisa Sosisal,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan guru dalam mengajar menggunakan media yang diterapkan, apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah mencapai target pencapaian sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Apabila dirasa pembelajaran belum mencapai ketuntan maka dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan siklus selanjutnya.

Dengan menghitung jumlah siswa yang tuntas dibagikan jumlah siswa seluruhnya dan dikalikan seratus.Sedangkan untuk mengetahui rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian jumlah seluruh nilai siswa dibagikan jumlah seluruh peserta didik.Dalam perhitungan tersebut, maka diperoleh rata-rata nilai kelas dan presentasi ketuntasan.

Adapun uraian analisis data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari nilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas guru:

$$\text{Skor aktivitas guru} = \frac{\textit{skor perolehan} \times 100}{\textit{Skor maksimal}}$$

Rumus 3.1 Skor Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria	Skor
Sangat Bagus	91-100
Baik	76-90
Cukup	61-75
Kurang	46-60
Sangat Kurang	<46

Setelah menghitung tahap-tahap kegiatan observasi guru, dapat diketahui berapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dalam perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal.

2) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih materi qurban menggunakan media *flipchart.*

Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas siswa:

$$\text{Skor aktivitas siswa} = \frac{\textit{skor perolehan} \ \ x\ 100}{\textit{Skor maksimal}}$$

Rumus 3.2 Skor Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	91-100
Baik	76-90
Cukup	61-75
Kurang	46-60
Sangat Kurang	<45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menghitung tahap-tahap kegiatan observasi siswa, dapat diketahui berapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

a. Penilaian Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi qurban berbentuk tes tulis.Data dari hasil siswa yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa sehingga diperoleh rata-rata.

Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus-rumus[41].

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Gambar 3.3 Rata-rata kelas

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

$\sum n$ = Jumlah siswa

Adapun kriteria rata-rata kelas yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.3

[41]Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 109.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Rata-rata Kelas

Kriteria	Skor
Sangat Baik	90-100
Baik	76-90
Kurang	61-75
Sangat Kurang	46-60
Sangat Kurang	<45

Sedangkan penilaian ketuuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa bisa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 72.

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut[42].

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{\sum N}$$

Rumus 3.4 Persentase Ketuntasan Belajar

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Skor

[42]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan,* Implementasinya Pada KTSP, (Jakarta: Kencana, 2009), 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat Baik	91-100%
Baik	76-90%
Cukup	61-75%
Kurang	46-60%
Sangat Kurang	<45

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar dikelas. Dalam penelitian tindakan kelas yang akan menjadi indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan di katakan berhasil apabila peserta didik telah mampu meningkatkan hasil belajar materi qurban dengan mencapai rata-rata kelas ≥ 80,5.
2. Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Qurban ≥ 75%.
3. Skor aktivitas guru dan skor aktivitas siswa dalam kategori baik ≥ 80. Berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, antara guru pengampu mata pelajaran Fiqih sebagai pendamping pembelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugasnya sebagai berikut :

1. **Peneliti**

   Nama : Ilmi Syajaj Hadiwianata

   Jabatan : Peneliti dan mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas :

a. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan
b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penilaian
c. Menganalisis hasil penelitian
d. Menyusun laporan hasil penelitian
e. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

2. **Guru Kolaborasi**

Nama : Dra. Hibatun Nihayah

Jabatan : Guru mata pelajaran Fiqih kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan

Tugas :

a. Mengamati pelaksanaan penelitian
b. Bertanggung jawab semua jenis kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan pada mata pelajaran Fiqih kelas V. Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini diproleh dari wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *Flipchart* pada mata pelajaran Fiqih materi qurban.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *Flipchart.* Dokumentasi berupa data jumlah siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan dan data nilai Fiqih materi Qurban. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan tahapan penelitian menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Tahapan Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara dan pretest. Kegiatan wawancara diawali dengan meminta izin kepada kepala madrasah yaitu bapak Muntahid. Kepala madrasah mempersilahkan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan penelitian. Peneliti diantar ke guru mata pelajaran Fiqih kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan untuk melakukan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan Ibu Dra. Hibatun Nihayah yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019 pukul 09:00 WIB. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan metode yang digunakan guru, model pembelajaran yang di gunakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kondisi siswa saat menerima pelajaran dan juga untuk mencari informasi tentang respon belajar siswa terkait metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Selain mencari informasi dari hasil wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan pretest langsung kepada siswa MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan dengan sejumlah 15 siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Qurban. Dari hasil pretest tersebut terdapat permasalahan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada matapelajaran fiqih materi qurban. Penyebab rendahnya tingkat hasil belajar siswa tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V mata pelajaran fiqih materi qurban bahwa pada saat pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton. Pada saat pembelajaran siswa sering tidak mendengarkan, bermain sendiri dan mengantuk serta merasa jenuh dan tidak ada pemberian stimulus kepada siswa sehingga siswa cepat merasa bosan, kurang bersemangat dan tidak berkonsentrasi ketika guru menerangkan. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa mengenai proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan. Beberapa siswa mengatakan hanya dengan berceramah dan kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS.

Berdasarkan data yang di peroleh saat kegiatan prasiklus, jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaran materi qurban sebanyak 4 siswa dan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 15 siswa. Nilai tersebut peneliti dapatkan dari hasil pretest sebelum di terapkannya media pembelajaran *Flipchart* pada materi qurban. Berikut ini adalah nilai siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih materi Qurban.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai Hasil Prasiklus

NO	**Nama Siswa**	**Nilai**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
1.	S.S.K	**59**		√
2.	A.Z.H	**68**		√
3.	A.N.P.A	**68**		√
4.	A.A.A	**59**		√
5.	B.A.R	**98**	√	
6.	C.A.K	**98**	√	
7.	E.Y	**64**		√
8.	E.I	**54**		√
9.	A.P.A	**98**	√	
10.	F.N.A	**62**		√
11.	L.A.Z	**54**		√
12.	M.K.A	**68**		√
13.	N.M.A	**68**		√
14.	N.A.B	**82**	√	
15.	R.D.K.S	**62**		√
	Jumlah	**1062**	**4**	**11**
	Ratarata	**70,8**		

Dari tabel hasil rekapitulasi nilai pretest terlihat dari 15 siswa hanya 4 siswa yang dapat melampaui KKM dan 11 siswa lainnya mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai dibawah KKM. Presentase ketuntasan belajar yakni 27% dengan nilai rata-rata 70,8 artinya hasil nilai belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Dengan demikian dapat dijadikan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus I. Berikut keterangan perhitungannya:

a. Keterangan nilai rata-rata siswa kelas V:

$$X = \frac{\sum \bar{x}}{\sum n}$$

$$= \frac{1062}{15}$$

$$= 70.8$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

b. Keterangan persentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{\sum N}$$

$$= \frac{4 \times 100\%}{15}$$

$$= 27\%$$

Dari paparan hasil pra siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada materi qurban mata pelajaran fiqih tergolong rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karenanya, diperlukan perbaikan tindakan pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih di dalam kelas.

2. Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan setelah prasiklus pada 16 Maret 2019 kemudian ditindak lanjuti dengan melaksanakan siklus 1 pada hari Rabu 8 Mei 2019. Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaiannya mengikuti kurikulum yang dipakai lembaga sekolah MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan yaitu untuk mata pelajaran agama sudah memakai kurikulum K13.

Peneliti menyusun lembar kerja siswa (LKS), menyusun alat tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa berupa soal formatif berisi 15 butir soal, dengan rincian poin A, 5 butir soal (pilihan ganda), poin B, 5 soal (uraian), dan poin C, 5 butir soal (uraian). Serta menyusun instrumen yang digunakan untuk observasi yang berupa instrumen lembar observasi aktivits guru dan aktivitas siswa. Peneliti memvalidasikan instrument instrument yang telah disusun kepada Bapak Mahfud Bachtiar, M.Pd.I sebagai validator. Hasil dari validasi tersebut adalah baik, namun terdapat sedikit perbaikan dalam penulisan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya dapat digunakan. Selain mempersiapkan instrumen penelitian, peneliti juga membuat media pembelajaran serta menyiapkan reward.

b. **Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu 8 Mei 2019 pada jam 10.10 WIB sampai pukul 11.20 WIB. Pelaksanaan tindakan penelitian dilaksanakan bersama guru pada jam pelajaran ke 5 dan 6. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan yang berjumlah 15 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Dra. Hibatun Nihayah bertindak sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan ada tiga kegiatan yang dilaksanakan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direnccanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart.* Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa pada hari itu setelah berdoa. Guru kemudian memberikan apersepsi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan pelajaran yang akan di pelajari kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi Qurban. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan mengajak siswa untuk mengamati gambar kartun yang dibawa oleh guru melalui media *Flipchart.* Guru melakyukan tanya jawab kepada siswa tentang gambar yang mereka amati. Tujuannya adalah untuk mengekplorasi kemampuan siswa dalam berfikir melalui pertanyaan pertanyaan tersebut dan untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal hal yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi qurban.

Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* kemudian guru menjelaskan kegiatan pembelajran yang akan dilakukan dengan tugas kelompok. Masing-masing kelompok berisi 3-4 siswa secara heterogen. Setelah semua anggota kelompok sudah lengkap, guru mulai menjelaskan kepada siswa tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, yaitu tugas setiap siswa menceritakan tentang materi qurban sesuai pemahaman masing masing kepada anggota kelompok masing masing. setelah tugas kelompok selesai guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus di isi secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu, setelah siswa selesai mengerjakan LKS guru meminta perwakilan siswa dalam setiap kelompok untuk menceritakan kedepan kelas tentang pemahaman materi qurban yang diperoleh.

Guru akan memberi reward kepada kelompok yang berani pertama tampil kedepan kelas untuk bercerita tentang materi yang di pelajari. Guru mengkondisikan kelas saat keadaan kelas tidak kondusif. Peneliti memberikan "*tepuk satu"* dengan suara yang lantang agar mereka semua diam.

3) **Kegiatan Akhir**

Guru memberikan tes individu berupa 15 butir soal diantaranya, poin A, 5 butir soal pilihan ganda, poin B, 5 butir soal uraian, dan poin C, 5 butir soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkannya di meja guru. Setelah itu, guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada pembelajaran hari ini. Guru memberikan penguatan. Pada akhir pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa membaca hamdalah bersama sama. Guru mengucapkan salam penutup kemudian seluruh siswa menjawab salam guru serentak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Observasi**

Tahap observasi dilakukan olehb guru yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung yang mencakup tentang aktivitas guru dan siswa. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi yang dilakukan observer selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktifitas Guru

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada tabel lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Pada tabeln observasi aktivitas guru, terdapat 8 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Aspek tersebut meliputi aspek dalam membuka pelajaran, penguasaan materi ajar, strategi yang digunakan, performance, media/bahan/sumber pembelajaran (MBSP),kegiatan guru saat bertanya kepada siswa, reinforment (memberi penguatan), dan aspek yang terakhir adalah kegiatan saat menutup pelajaran.

Adapun rincian skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 68 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 96. Selanjutnya hasil yang di dapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 70,8. Hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh tersebut kurang maksimal dan belum mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥80. Sehingga dari perolehan hasil tersebut perlu adanya refleksi untuk perbaikan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat 10 aspek yang diamati dengan sebanyak 7 aspek yang mendapat skor 2 dan 3 aspek mendapatkan skor 3.

Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 23 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 30. Selanjutnya hasil yang di dapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yakni 76. Hasil yang diperoleh tersebut kurang maksimal dan belum mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥80. Sehingga dari perolehan hasil tersebut perlu adanya refleksi untuk perbaikan.

3) Hasil Tes Tulis Siklus I

Guru telah selesai melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Flipchart* . Siswa diberikan tes untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui tolak ukur dari hasil belajar siswa pada materi Qurban. Adapun rincian hasil penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Nilai Tes Siklus I

NO	**Nama Siswa**	**Nilai**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
1.	S.S.K	**64**		√
2.	A.Z.H	**68**		√
3.	A.N.P.A	**74**	√	
4.	A.A.A	**88**	√	
5.	B.A.R	**88**	√	
6.	C.A.K	**98**	√	
7.	E.Y	**64**		√
8.	E.I	**64**		√
9.	A.P.A	**98**	√	
10.	F.N.A	**62**		√
11.	L.A.Z	**54**		√
12.	M.K.A	**68**		√
13.	N.M.A	**78**	√	
14.	N.A.B	**82**	√	
15.	R.D.K.S	**98**	√	
	Jumlah	**1148**	**8**	**7**
	Rata-rata	**76,5**		

Adapun hasil tes dari hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Sebelum diterapkan dengan menggunakan media *Flipchart*, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa, setelah diterapkannya media *Flipchart*, jumlah siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa. Berdasarkan hasil tes tulis individu yang diperoleh pada siklus I diperoleh rata rata nilai 76,5. Untuk mengetahui persentase ketuntasan nilai keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas, menggunakan rumus dan diperoleh 53%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

a. Keterangan nilai rata-rata siswa kelas V:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$= \frac{1148}{15}$$

$$= 76,5$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

b. Keterangan persentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{\sum N}$$

$$= \frac{8 \times 100\%}{15}$$

$$= 53\ \%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis observasi guru, aktivitas siswa, dan analisis nilai hasil evaluasi belajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan kekurangan dari tindakan yang dilakukan guru yang menyebabkan peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar siswa tidak dapat maksimal. Sehingga suatu indikator kinerja yang telah direncanakan belum tercapai dengan maksimal dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tindak evaluasi. Adapun beberapa kendala yang di hadapi, diantaranya sebagai berikut:

1) Terdapat aktivitas guru dan siswa saat pembagian kelompok yang kurang maksimal karena pengaturan atau manajemen waktu yang kurang baik.
2) Ketika pembagian kelompok, situasi gaduh dan rame.
3) Pada saat memilih perwakilan untuk maju kedepan untuk menceritakan tentang materi kurban guru belum memberikan ketegasan kepada siswa yang saling tunjuk temannya sehingga ini membutuhkan waktu yang lama.
4) Saat menjelaskan materi, guru menggunakan suara dengan pelan, sehingga menimbulkan bnyak pertanyaan bagi siswa.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun yang telah didiskusikan antara guru dengan peneliti untuk upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru dan siswa lebih memperhatikan dan mengoptimalkan serta dapat mengatur waktu yang telah direncanakan dengan tepat waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
2) Guru dapat mengkondisikan siswa saat melakukan kelompok. Guru memberi instruksi dengan jelas sehingga siswa tidak gaduh dan rame dan tidak pilih-pilih teman dalam pembentukan kelompok
3) Guru memberi ketegasan dan instruksi yang jelas pada saat meminta siswa untuk perwakilan maju kedepan kelas.
4) Guru harus menggunakan suara yang lantang, sehingga siswa mudah menerima dan memahami penjelasan guru.

3. Siklus II

Pada penelitian siklus ke II ini pada dasarnya tidak berbeda dengan siklus I yaitu terdiri dari 4 tahapan yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan juga tahaap refleksi. Karena pada siklus II ini sebenarnya merupakan tindakan perbaikan yang berkaca dari siklus I yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi qurban mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media *Flipchart.* Berikut ini merupakan penerapan dari masing-masing tahapan:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan perencanaan pada siklus I. Namun, ada beberapa hal yang harus diperbaiki dari siklus I,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena belum tercapainya indikator kinerja yang telah dirancang peneliti. Oleh karena itu, penelitian belum dianggap selesai, sehingga perlu dilakukan siklus II.

Penyusunan RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya saja pada kegiatan ini dibuat sedikit berbeda. Jika pada siklus I strategi belajarnya duduk berpasangan dua dua maka di siklus dua strateginya dirubah menjadi bentuk U, dan jika pada siklus I kurangnya stimulus untuk meningkatkan semangat belajar siswa maka di siklus II diberikannya stimulus untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Pada tahapan ini peneliti juga mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar lebih maksimal untuk menyempurnakan kekurangan pada saat siklus I. Adapun upaya perbaikan yang dapat dilakukan peneliti pada siklus II yaitu:

1) Guru dan siswa lebih memperhatikan dan mengoptimalkan waktu yang telah direncanakan dengan tepat waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.
2). Guru dapat mengkondisikan siswa saat melakukan kelompok. Guru memberi instruksi dengan jelas sehingga siswa tidak gaduh dan rame dan tidak pilih-pilih teman dalam pembentukan kelompok
3) Guru memberi ketegasan dan instruksi yang jelas pada saat meminta siswa untuk perwakilan maju kedepan kelas.
4) Guru harus menggunakan suara yang lantang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Penelitian tindakan kelas untuk siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2019. Penelitian ini berlangsung pada jam ketiga dan keempat, yaitu mulai pukul 08.25- 09.35 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I, meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Disini, peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru kelas sebagai observer seperti pada siklus I.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa pada hari itu setelah berdoa. Guru kemudian memberikan apersepsi seperti "Anak-anak kalau hari raya idul adha yang dimakan daging apa ya?" yang berkaitan dengan pelajaran yang akan di pelajari kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi Qurban. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai dengan mengajak siswa untuk mengamati gambar kartun yang dibawa oleh guru melalui media *Flipchart.* Guru melakyukan tanya jawab kepada siswa tentang gambar yang mereka amati. Tujuannya adalah untuk mengekplorasi kemampuan siswa dalam berfikir melalui pertanyaan pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dan untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal hal yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi qurban.

Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* kemudian guru menjelaskan kegiatan pembelajran yang akan dilakukan dengan tugas kelompok. Masing-masing kelompok berisi 3-4 siswa secara heterogen. Setelah semua anggota kelompok sudah lengkap, guru mulai menjelaskan kepada siswa tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, yaitu tugas setiap siswa menceritakan tentang materi qurban sesuai pemahaman masing masing kepada anggota kelompok masing masing. setelah tugas kelompok selesai guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang harus di isi secara individu, setelah siswa selesai mengerjakan LKS guru meminta perwakilan siswa dalam setiap kelompok untuk menceritakan kedepan kelas tentang pemahaman materi qurban yang diperoleh.

Guru akan memberi reward kepada kelompok yang berani pertama tampil kedepan kelas untuk bercerita tentang materi yang di pelajari. Pada waktu pemberian reward, terdapat murid yang iri sehingga guru harus mengkondisikan kelas supaya keadaan kelas menjadi kondusif kembali. Guru mengkondisikan kelas saat keadaan kelas tidak kondusif. Peneliti memberikan "*tepuk satu"* dengan suara yang lantang agar mereka semua diam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tes individu berupa 15 butir soal diantaranya, poin A, 5 butir soal pilihan ganda, poin B, 5 butir soal uraian, dan poin C, 5 butir soal uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal langsung mengumpulkannya di meja guru. Setelah itu, guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada pembelajaran hari ini. Guru memberikan penguatan. Pada akhir pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa membaca hamdalah bersama sama. Guru mengucapkan salam penutup kemudian seluruh siswa menjawab salam guru serentak.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yang terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dirasa bkurang maksimal telah diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal.

Dalam lembar observasi aktivitas guru terdapat 24 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Aspek tersebut meliputi aspek dalam membuka pelajaran, penguasaan materi ajar, strategi yang digunakan, performance, media/bahan/sumber pembelajaran (MBSP),kegiatan guru saat bertanya kepada siswa, reinforment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(memberi penguatan), dan aspek yang terakhir adalah kegiatan saat menutup pelajaran.

Adapun rincian skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 78 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 96. Selanjutnya hasil yang di dapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 81,2.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* sudah mencapai 81,2. Sehingga aktivitas guru pada siklus ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan yaitu ≥80.

2) Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang terlihat pada lembar observasi yang dimulai dari kegiatan awal. Kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pada siklus I yang dirasa kurang maksimal telah diperbaiki dan dilaksanakan dengan optimal.

Dalam lembar observasi aktivitas siswa terdapat 10 aspek yang diamati dengan sebanyak 5 aspek yang mendapat skor 2 dan 5 aspek mendapatkan skor 3.

Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 25 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya hasil yang di dapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas siswa yakni 83.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media *Flipchart* sudah mencapai 83%. Sehingga aktivitas siswa pada siklus II ini ditanyatakan berhasil karena sudah memenuhi skor minimal yang ditentukan, yaitu ≥80.

3) Hasil Tes Tulis Siswa Siklus II

Guru telah selesai melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Flipchart* , siswa diberikan tes untuk mengetahui tolak ukur dari hasil belajar siswa pada materi qurban. Adapun rincian hasil penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daftar Nilai Tes Siswa Siklus II

NO	**Nama Siswa**	**Nilai**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
1.	S.S.K	**84**	√	
2.	A.Z.H	**78**	√	
3.	A.N.P.A	**74**	√	
4.	A.A.A	**88**	√	
5.	B.A.R	**88**	√	
6.	C.A.K	**98**	√	
7.	E.Y	**64**		√
8.	E.I	**84**	√	
9.	A.P.A	**98**	√	
10.	F.N.A	**64**		√
11.	L.A.Z	**78**	√	
12.	M.K.A	**96**	√	
13.	N.M.A	**88**	√	
14.	N.A.B	**98**	√	
15.	R.D.K.S	**98**	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	**1278**	**13**	**2**
	Rata-rata	**85,2**		

Berdasarkan hasil nilai tes tulis individu pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,2. Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan nilai keberhasilan kelas menggunakan rumus dan diperoleh hasil 86%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

a) Keterangan nilai rata-rata siswa kelas V:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$= \frac{1278}{15}$$

$$= 85,2$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

b) Keterangan persentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{\sum N}$$

$$= \frac{13 \times 100\%}{15}$$

$$= 86\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap refleksi terhadap pembelajaran siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini, kendala atau kesulitan yang terjadi hampir semua terselesaikan. Aktivitas guru dan siswa yang belum terlaksana secara maksimal, pada siklus II ini dapat dioptimalkan.

Dari hasil siklus II ini, hasil belajar siswa pada materi qurban ini mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas pada siklus I adalah 8 siswa dan yuang tidak tuntas sebanyak 7 siswa meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Terealisasinya rencana-rencana berdasarkan refleksi di siklus I, menjadikan hasil penilaian siswa juga mengalami peningkatan, peningkatan tersebut mencapai indikator kinerja penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siklus II dianggap telah berhasil mencapai indikator kinerja. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media *Flipchart* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Mater Qurban.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *Flipchart* yang dilakukan selama dua siklus dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan hasil belajara siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi qurban. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Memgajar Pada Siklus II

Berikut adalah gambar diagram peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar ,mengajar dengan menggunakan media *Flipchart* pada siklus I dan siklus II.

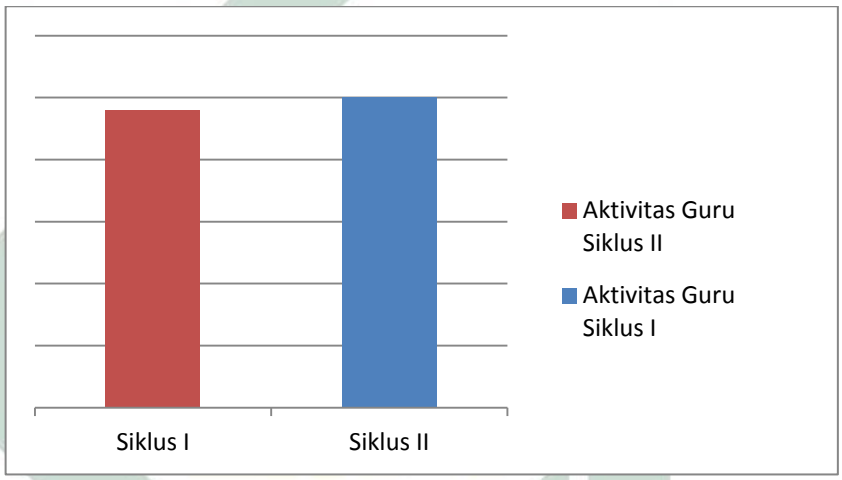

Gambar 4.1

Diagram Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I dan Sikluis II

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan aktivitas guru pada proses belajar mengajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I tergolong cukup dengan nilai akhir 70,8. aktivitas guru meningkat dari 70,8 pada siklus I meningkat menjadi 81,2 pada siklus II. Peningkatan pada aktivitas guru terjadi karena perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Guru melakukan perbaikan pada setiap kekurangan siklus I serta selalu aktif melibatkan siswa dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajarannya. Pada siklus II guru melakukan pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan pada saat siklus I.

Pada siklus I kurangnya guru memberikan motivasi untuki meningkatkan belajar siswa. Perbaikan pada siklus II yaitu guru memberikan motivasi yang dapat meningkatkan gairah semangat belajar siswa. Perubahan suatu motivasi belajar akan turut mengubah bentuk, wujud dan hasil belajar siswa. Pernayataan tersebut diperkuat oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa motivasi yang diciptakan oleh seorang guru dapat meningkatkan gairah belajar siswa[43].

2. Data Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berikut adalah gambar diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Flipchart* pada siklus I dan Siklus II:

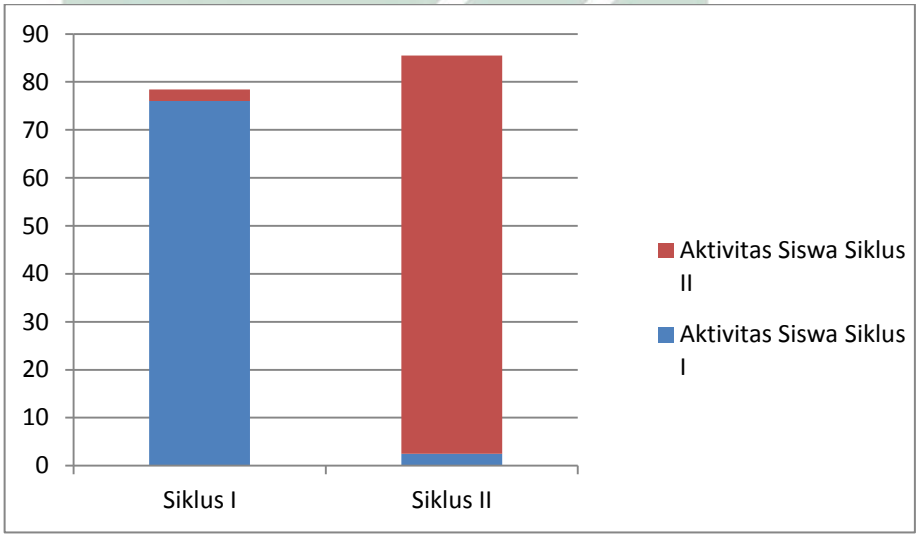

[43] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 Aktivitas siswa pada proses belajar mengajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai yang di dapat pada aktivitas siswa meningkat dari 76 pada siklus I meningkat menjadi 83 pada siklus II. Peningkatan pada aktivitas siswa terjadi karena perbaikan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Guru melakukan perbaikan pada setiap siklusnya. Guru melakukan perbaikan pada setiap kekurangan siklus I serta selalu aktif melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II guru melakukan pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Pada siklus I kegiatan pembentukan kelompok kurang kondusif sehingga memerlukan waktu yang lama. Pada siklus II, guru memperbaiki kekurangan tersebut dengan mengubah strategi pembelajarannya melalui bentuk U. Sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan siswa mudah memahami pelajarannya.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Qurban Melalui Media Pembelajaran *Flipchart* di MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan

Peningkatan Hasil belajar siswa dapat diartikan bahwasanya dengan mengginakan media *Flipchart* dapat membantu siswa memahami materi Qurban dengan media yang diterapkan. Berdasarkan hasil tes siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap materi qurban dengan menggunakan media *Flipchart* mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Peningkatan Hasil Tes Siswa pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Data	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-rata kelas	70,8	76,5	85,2
2.	Persentase tingkat ketuntasan belajar	27%	53%	86%
3.	Jumlah siswa yang tuntas	4 siswa	8 Siswa	13 siswa

Berdasarkan tabel 4.4 diatas di dapatkan bahwa pada pra siklus bahwa nilai rata-rata siswa masih kurang baik dengan nilai rata rata kelas 70,8 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 27%, jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 4 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I termasuk baik dengan memperoleh nilai 76,6 dengan persentase 53% dengan kategori kurang, jumlah siswa yang tuntas sebanyakn 8 siswa. Siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 85,2 termasuk kategori baik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 86% termasuk kategori baik. Siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 13 siswa. Data peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan persentase ketuntasan siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jumlah Siswa yang Tuntas

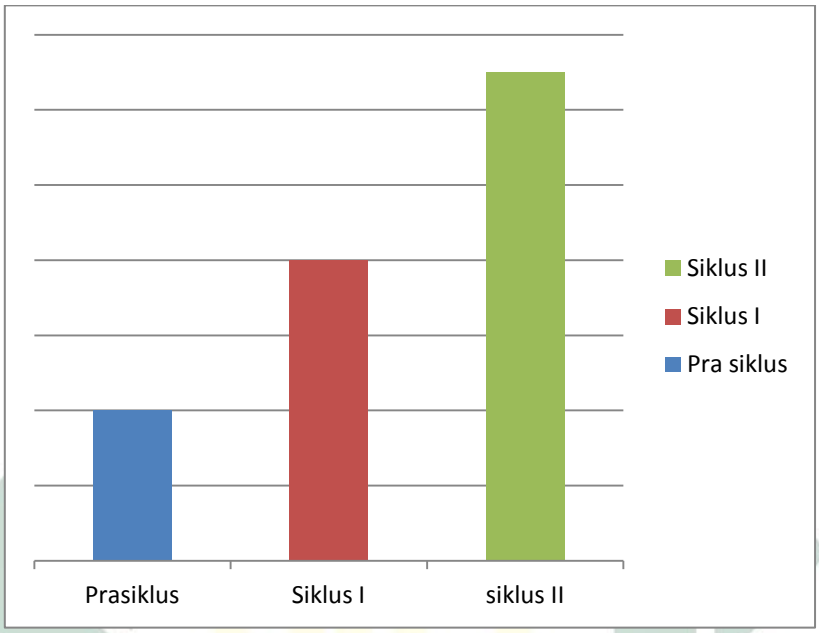

Gambar 4.3

Jumlah Siswa yang Tuntas

Diagram batang gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada saat mempelajari materi qurban pada tiap siklusnya yaitu pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa, siklus I sebanyak 8 siswa dan siklus II sebanyak 13 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persentase Tingkat Ketuntasan Siswa

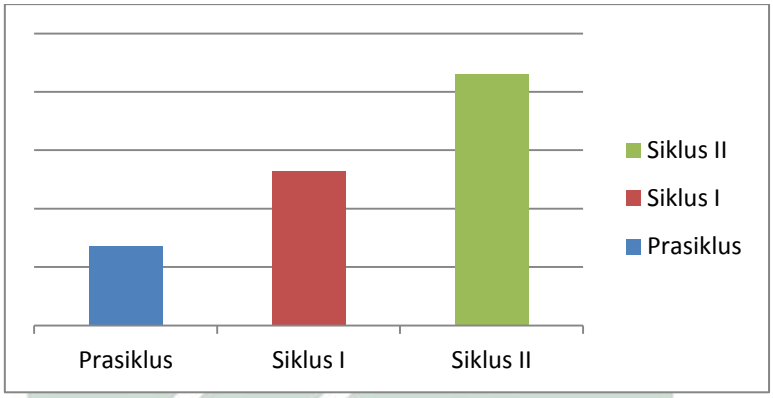

Gambar 4.4

Persentase Ketuntasan Belajar

Berdasarkan diagram 4.4 diatas tentang persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada prasiklus, persentase sebesar 27%, kemudian di siklus I naik sebanyak 53%, pada siklus II naik sebanyak 86%. Dari data tersebut, indikator kinerja pada penelitian ini dinyatakan telah tercapai terkait persentase belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hal ini menjadi suatu kesimpulan bahwa media *Flipchart* dapat dijadikan referensi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Perbandingan Nilai Hasil belajar, Aktifitas guru dan siswa, dan Ketuntasan belajar siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	Deskripsi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Observasi Kegiatan Guru	-	70,8	81,2	Aktivitas guru meningkat setelah dilakukannya perbaikan pada setiap siklusnya
2.	Observasi Kegiatan Siswa	-	76	83	Aktivitas siswa meningkat setelah dilakukannya perbaikan pada setiap siklusnya
3.	Nilai Rat-rata Kelas	70,8	76,5	85,2	Mengalami peningkatan setiap siklusnya
4.	Ketuntasan Hasil Belajar	27%	53%	86%	Mengalami peningkatan setiap siklusnya
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	4 siswa	8 siswa	13 siswa	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *Flipchart* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan dapat dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dan merupakan media yang tepat untuk menanggulangi masalah yang telah dijabarkan dalam latar belakang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai observasi guru pada siklus I mencapai 70,8 (kategori kurang) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,2 (kategori baik). Nilai observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai skor 76 (kategori baik) mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 83 (kategori baik). Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media visual berupa *Flipchart* pada mata pelajaran Fiqih materi qurban di kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. Hal ini dapat dibuktikan dari presentase ketuntasan belajar siswa pada prasiklus mendapat rata-rata 70,8 (kategori kurang) , dengan presentase 27% (kategori sangat kurang). Pada siklus I mendapat nilai rata-rata mencapai 76,5 (kategori Baik) dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uin digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

presentase 53% (kategori kurang). Pada siklus II mendapat nilai rata-rata 85,2 (kategori baik) dengan presentase 86% (kategori baik). Berdasarkan data pada siklus II dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa meningkat.

B. **Saran**

1. Guru disarankan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya melihat karakter siswa, apa yang yang dibutuhkan siswa, dan media apa yang cocok untuk siswa serta materi yang diajarkan.
2. Guru disarankan mampu memfasilitasi secara maksimal serta memberi informasi agar siswa belajar lebih aktif, dan lebih fokus dalam belajar.
3. Peneliti berharap guru dapat menerapkan media *Flipchart* pada mata pelajaran fiqih dengan materi-materi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A.Tabrani Rusyan, et.all, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 7.

Arif, S, Sadiman, DKK, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 6

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), 3.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 26.

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005),*126.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 100.

Himawan Rachmad., "Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak" (Surabaya: Perpustakaan UNESA Surabaya, 2014), 3.

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), 36.

Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 109.*

Nur Hamzah., "Penerapan Media *Visual Flipchart* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Bandung: Perpustakaan UIN SGD Bandung, 2016), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 69.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 9.

S. Naasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta:L Bumi Aksara, 1999), 102.

Sanapiah Faisal, *Format-format Analisa Sosisal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 170.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), Cet.3, 1.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan,* Implementasinya Pada KTSP, (Jakarta: Kencana, 2009), 241.

Undamg-undang SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 (Bandung: Fokus Media, 2006), 6.

UU RI No. 20. Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id